

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan modul ajar berbasis inventarisasi tanaman sekitar pemandian alam umbul Mariah Bandar Simalungun sebagai penunjang materi keanekaragaman hayati kelas X layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Kelayakan modul ajar sudah dipastikan dari aspek validitas, kepraktisan, dan juga keefektifan.

1. Validitas modul ajar yang didapatkan dari aspek media sebesar 89,5 % dengan kategori sangat valid. Validitas modul yang didapatkan dari aspek materi adalah sebesar 96,7% dengan kategori sangat valid.
2. Kepraktisan modul ajar yang diperoleh berdasarkan hasil respon guru mata pelajaran biologi dan juga respon yang diberikan oleh siswa. Kepraktisan modul berbasis inventarisasi tanaman sekitar pemandian alam umbul Mariah Bandar Simalungun yang diperoleh dari respon guru biologi adalah sebesar 100% dengan kategori sangat praktis. Kepraktisan yang didapat dari respon siswa yaitu sebesar 92,5% dengan kategori sangat praktis.
3. Keefektifan yang dianalisis adalah berasal dari hasil belajar siswa yaitu kegiatan pretest dan juga posttest. Keefektifan hasil pretest dan posttest didapatkan dengan persentase N-Gain sebesar 87,7% dengan kategori efektif dan N-Gain skor yang diperoleh adalah 0,87 dengan kategori tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di pesantren Luqman Bandar Tongah maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pendidik

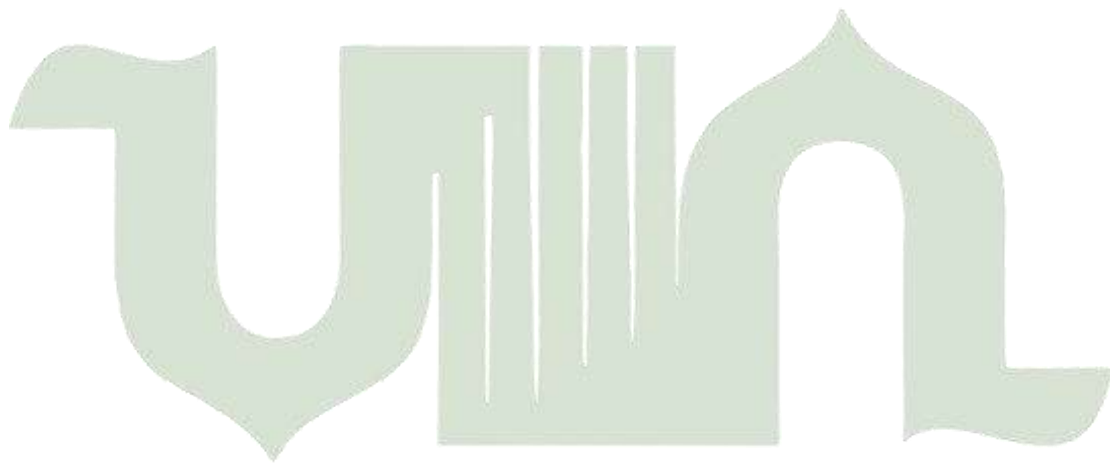
Sebaiknya pendidik maupun peneliti dapat mengimplementasikan modul ajar berbasis inventarisasi tanaman sekitar pemandian alam umbul Mariah Bandar pada ruang lingkup dan materi yang lebih luas.

2. Peserta Didik

Modul ajar ini disusun sesuai karakteristik peserta didik sehingga diharapkan peserta didik menggunakannya secara mandiri.

3. Sekolah

Hendaknya dalam pembelajaran sistem pencernaan tidak hanya menggunakan satu sumber belajar tetapi bisa menggunakan modul ajar berbasis inventarisasi tanaman sekitar pemandian alam umbul Mariah Bandar yang telah dikembangkan oleh peneliti agar dapat membantu peserta didik untuk memahami materi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN